



**HUBUNGAN ANTARA PERAN TENAGA KESEHATAN DAN
KETERPAPARAN INFORMASI DENGAN PEMERIKSAAN
IVA TEST (INSPEKSI VISUAL ASETAT) PADA WUS
(WANITA USIA SUBUR) DI PUSKESMAS JIMBARAN**

SKRIPSI

Oleh

RIZKY SAGITA PUSPITASARI

030217B024

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan Dan Keterpaparan Informasi Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada WUS Di Puskesmas Jimbaran” yang disusun oleh :

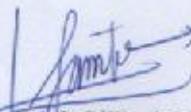
Nama : **RIZKY SAGITA PUSPITASARI**
Nim : **030217B024**
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama


Rini Susanti, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0621098002

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi D IV Kebidanan
Skripsi, Januari 2019
Rizky Sagita Puspitasari (030217B1024)

**HUBUNGAN ANTARA PERAN TENAGA KESEHATAN DAN KETERPAPARAN
INFORMASI DENGAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WUS
DI PUSKEMAS JIMBARAN**

ABSTRAK

Latarbelakang : Kanker serviks merupakan kanker yang paling sering terjadi pada wanita sebesar 7,5% dari semua kematian diakibatkan oleh kanker serviks. Diperkirakan lebih dari 270.000 kematian akibat kanker serviks setiap tahunnya, lebih dari 85% terjadi di Negara berkembang (World Health Organization, 2014). Insiden kanker serviks di Indonesia mencapai angka 20,928 dan kanker serviks menduduki posisi kedua setelah kanker payudara (world health organization- cancer country profiles, 2014).

Tujuan: Untuk Mengetahui Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan Dan Keterpaparan Informasi Dengan pemeriksaan IVA Test Pada WUS Di Puskesmas Jimbaran.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey analitik*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh WUS Di Puskesmas Jimbaran. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan keterpaparan informasi pada pemeriksaan IVA test. Pada peran tenaga kesehatan dengan kategori baik sebanyak 68 responden (69,4%), kategori sedang sebanyak 27 responden (27,6) dan kategori kurang sebanyak 3 responden (3,1%). Pada keterpaparan informasi dengan kategori baik sebanyak 91 responden (92,9%) dan kategori tidak terpapar sebanyak 7 responden (7,1%). Dan responden yang sudah melakukan IVtest sebanyak 60 responden (61,2%).

Kesimpulan Penelitian : Ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dan keterpaparan informasi dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Jimbaran.

Kata kunci : Peran Tenaga Kesehatan, Keterpaparan Informasi, Pemeriksaan IVA.

Literatur: 17 (2008-2015)

ABSTRACT

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
D IV of Midwifery Study Program
Final Project, January 2019
Rizky Sagita Puspitasari (030217B1024)

THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF HEALTH WORKERS AND THE EXPOSURE OF INFORMATION WITH THE IVA TEST EXAMINATION IN WUS (REPRODUCTIVE AGE WOMAN) AT PUSKESMAS (PUBLIC HEALTH CENTER) JIMBARAN

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the most common cancer in women where 7.5% of all deaths are caused by cervical cancer. It is estimated more than 270,000 deaths from cervical cancer annually, more than 85% occur in developing countries (World Health Organization, 2014). The incidence of cervical cancer in Indonesia reaches the number 20.928 and cervical cancer occupies the second place after breast cancer (World Health Organization-Cancer country Profiles, 2014).

Objective: To know the relationship between the role of exposure the correlation between the role of health workers and the exposure of information with the iva test examination in wus (reproductive age woman) at puskesmas (public health center) jimbaran

Research method: This type of research was a type of quantitative research using the analytical survey method. The approach of time is cross sectional. The population of this research was all the WUS in Puskesmas Jimbaran. Analysis of data used both the univariate analysis and the bivariate of Chi-Square.

Research results: The results of this research showed that there was a correlation between health workers and the exposure of information about the examination of IVA test. The role of health personnel with a good category was in 68 respondents (69.4%), the medium was in 27 respondents (27.6) and less good category was 3 respondents (3.1%). On the exposure of information with a good category was in 91 respondents (92.9%) and the not exposed category was in 7 respondents (7.1%). The respondents who had done IV test were 60 respondents (61.2%).

Conclusion: There is a correlation between the role of health workers and the exposure of information with the examination of IVA test in WUS at Puskesmas Jimbaran.

Keywords: Role of health workers, exposure information, IVA examination.

Literatures: 17 (2008-2015)

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh didalam leher rahim atau serviks bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks merupakan pembunuh nomer satu pada wanita di dunia (Heffner & Schust, 2008). Kanker serviks merupakan kanker yang berkembang pada serviks atau mulut rahim, khususnya berasal dari lapisan epitel atau lapisan terluar permukaan serviks (Samadi, 2011).

Kanker serviks merupakan kanker yang paling sering terjadi pada wanita sebesar 7,5% dari semua kematian diakibatkan oleh kanker serviks. Diperkirakan lebih dari 270.000 kematian akibat kanker serviks setiap tahunnya, lebih dari 85% terjadi di Negara berkembang (World Health Organization, 2014). Insiden kanker serviks di Indonesia mencapai angka 20,928 dan kanker serviks menduduki posisi kedua setelah kanker payudara (world health organization-cancer country profiles, 2014).

Setiap tahun terdapat 12 juta orang menderita kanker dan 7,6 jutadiantaranya meninggal dunia. Jika tidak diambil tindakan pengendalian yang memadai, maka pada tahun 2030 diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta diantaranya akan meninggal. Kejadian ini akan terjadi lebih cepat khususnya di negara miskin dan berkembang. Berdasarkan Riskesdas 2007, tumor / kanker merupakan penyebab kematian nomer 7 di Indonesia dengan presentasi 5,7% dari seluruh penyebab kematian. Angka kasusnya (prevalensi) adalah 4,3 per 1000 penduduk. Jadi tiap 1000 orang ada sekitar 4 (empat) orang yang menderita tumor / kanker (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Deteksi dini kanker serviks merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker serviks. Beberapa metode deteksi dini dapat dilakukan diantaranya dengan metode pemeriksaan visual yakni inspeksi visual dengan asam asetat, merupakan metode yang dapat dijadikan pilihan dalam pembuatan kebijakan kesehatan nasional Indonesia karena karakteristik metode IVA sesuai dengan kondisi Indonesia yang memiliki keterbatasan ekonomi, sarana dan prasarana kesehatan (KEPMENKES, 2012).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik. Menurut Machfoedz, metode analitik merupakan penjelasan dari suatu keadaan (Mahfoedz, 2014). Sedangkan Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah WUS yang berada di Puskesmas Jimbaran sebanyak 6176 WUS. Diperoleh jumlah sampel WUS yaitu sebanyak 98 orang

HASIL

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n = 98)

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Usia 30-39	2	73,5%
40-50	26	26,4%
Total	98	100%
Pekerjaan		
IRT	43	43,9%
Petani	14	14,3%
PNS	3	3,1%
Wiraswasta	17	17,3%
Swasta	21	21,4%
Total	98	100%
Pendidikan		
SD	19	19,4%
SMP	30	30,6%
SMA	41	41,8%
PT	8	8,2%
Total	98	100%

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia di antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 72 responden (73,5%), dan pada karakteristik pekerjaan, mayoritas responden yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 43 responden (43,9%). Sedangkan pada karakteristik pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 41 responden (41,8%).

Tabel 4.2

Peran Tenaga Kesehatan Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n= 98)

Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Prosentase
Baik	68	69,4%
Cukup	27	27,6%
Kurang	3	3,1%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar peran tenaga kesehatan dalam pemeriksaan IVA dalam kategori baik yaitu sebanyak 68 responden (69,4%), sedangkan 27 responden (27,6%) lainnya dalam kategori cukup dan 3 responden (3,1%) dalam kategori kurang mendapatkan peranan dari tenaga kesehatan.

Tabel 4.3

Keterpaparan Informasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n = 98)

Keterpaparan Informasi	Frekuensi	Prosentase
Terpapar	91	92,9%
Tidak Terpapar	7	7,1%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan keterpaparan informasi responden tentang pemeriksaan IVA. Dari 98 responden yang diteliti sebagian besar mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 91 responden (92,9%), sedangkan 7 responden (7,1%) lainnya belum mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA.

Tabel 4.4

Pemeriksaan IVA di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n = 98)

Periksaan IVA	Frekuensi	Prosentase
Ya	38	38,8%
Tidak	60	61,2%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan responden yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Jimbaran. Dari 98 responden yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 60 responden (61,2%), sedangkan 38 responden (38,8%) lainnya pernah melakukan pemeriksaan IVA test.

PEMBAHASAN

Analisis Bivariat

Tabel 4.5

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n=98)

Peran Kesehatan	Tenaga	Pemeriksaan IVA			P Value
		Ya	Tidak	Total	
Baik		33	35	68	0,010
		33,7%	35,7%	69,4%	
Cukup		5	22	27	
		5,1%	22,4%	27,6%	
Kurang		0	3	3	
		0%	3,1%	3,1%	
Total		38	60	98	
		38,8%	61,2%	100%	

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan peran dari tenaga kesehatan dalam kategori baik sebagian besar melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 33 responden (33,7%), sedangkan responden yang mendapatkan peran dari tenaga kesehatan dalam kategori cukup sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 22 responden (22,4%).

Penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,010 ($p < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pemeriksaan IVA Di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang.

Tabel 4.6

Hubungan Keterpaparan Informasi Dengan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang (n=98)

Keterpaparan Informasi		Pemeriksaan IVA			P Value
		Ya	Tidak	Total	
Terpapar		38	53	91	0,029
		38,8%	54,1%	92,9%	
Tidak Terpapar		0	7	7	
		0%	7,1%	7,1%	
Total		38	60	98	
		38,8%	61,2%	100%	

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan informasi tentang IVA sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 38 responden (38,8%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan informasi tentang IVA sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan IVA pula yaitu sebanyak 7 responden (7,1%).

Penelitian ini juga menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* 0,029 ($p < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keterpaparan informasi dengan pemeriksaan IVA Di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagian besar responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran mendapatkan peran dari tenaga kesehatan untuk pemeriksaan IVA dalam kategori baik sebanyak 68 responden (69,4%).
2. Responden yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Jimbaran sebagian besar mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA sebanyak 91 responden (92,9%).
3. Terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dan keterpaparan informasi tentang IVA dengan pemeriksaan IVA pada WUS Di Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang yang ditunjukkan oleh nilai *p value* 0,010 ($p < 0,05$) untuk peran tenaga kesehatan dan 0,029 ($p < 0,05$) untuk keterpaparan informasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat
Masyarakat khususnya wanita usia subur perlu meningkatkan pengetahuan dan lebih mencari informasi tentang penanganan kanker serviks melalui media masa seperti televisi, radio, koran serta ikut dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan terkait.
2. Puskesmas Jimbaran
Tenaga kesehatan Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Jimbaran Kabupaten Semarang untuk dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan sebagai peran edukator dan konselor dengan berbagai metode, baik dalam bentuk visual maupun audio visual ke berbagai tempat dan tidak hanya pada masyarakat umum, dapat dilakukan pada pelajar maupun wanita usia subur yang beresiko terjadinya penyakit kanker serviks..
3. Institusi Pendidikan
Hasil penelitian di dapat dijadikan telaah pustaka serta dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran tentang kesehatan reproduksi dan remaja guna dapat diaplikasikan oleh mahasiswa dilahan praktik.
4. Peneliti
Memberikan informasi kepada peneliti tentang gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi di masyarakat serta dapat mengaplikasikan hasil penelitian yang didapat di tempat yang berbeda.
5. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan IVA seperti akses menuju pelayanan kesehatan, keterjangkauan biaya, dan dukungan teman.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Stop Kanker*. Jakarta: Kemenkes RI.

Machfoedz, I. 2014. *Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Fitramaya: Yogyakarta.

Samadi , H.P. 2011. *Yes, I know everything about kanker serviks!*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

World Health Organization. (2014). *World Health Statistic*. Italy : World Health Organization